

PENDAMPINGAN PEMBUKUAN PADA PERILAKU UMKM DI DESA SUKAMEKAR

Siti Nur Asiyah, Lania Muharsih
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Mn19.sitiasiyah@mhs.ubpkarawang.ac.id
lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Maka dari itu KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu Desa Sukamekar. Yang dimana UMKM yang ada di Desa Sukamekar ini yaitu Keripik Tempe. Berdasarkan Metode Library Reaserhs ini yang belum menggunakan pembukuan dengan digital, pada usaha keripik tempe ini mempunyai permasalahan dalam menggunakan pembukuanyang masih secura manual. Maka dari itu Tujuan Dari KKN ini Penulis akan mendampingi Umkm Keripik Tempe dalam Menggunakan Pembukuan Secara Digital yaitu dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas.

Kata kunci: KKN, Buku Kas, Interdisipliner

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service activity that is special, because in KKN, education and teaching, research and community service are integrated into it and involve a number of students and a number of teaching staff plus elements of the community. KKN is an intracurricular lecturing activity in the form of community service carried out by students in an interdisciplinary and cross-sectoral manner. Therefore, the Community Service Program carried out by the Buana Perjuangan Karawang University, namely Sukamekar Village. Which is where the MSMEs in Sukamekar Village are Tempe Chips. Based on the Library Research Method, which has not used digital bookkeeping, this tempe chips business has problems using manual bookkeeping. Therefore, the purpose of this KKN is that the author will assist Tempe Chips SMEs in using digital bookkeeping, namely by using the cash book application.

Keywords: KKN, Cash Book, Interdisciplinary

Pendahuluan

Perguruan tinggi menjalankan fungsi tridharma: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma tersebut saling terkait antara lain dharma pertama (pendidikan: teori) dan kedua (riset: inovasi) harus secara konkrit mendukung dharma ketiga (pengabdian: transformasi). Penelitian dilakukan tidak hanya untuk kepentingan penelitian itu sendiri, nomor kredit, promosi, uang. Dalam melaksanakan penelitian terkandung misi penting yaitu untuk kemaslahatan masyarakat. Artinya, masyarakat tetap menjadi fokus, terutama dalam penelitian sosial. Jadi, hasil dan temuan penelitian harus memiliki “arus balik”

kepada masyarakat. Penelitian harus ditindaklanjuti dengan pengabdian kepada masyarakat yang memang untuk kepentingan masyarakat. Penelitian harus memiliki dampak positif pada masyarakat; masyarakat tidak hanya menjadi responden. Jenis penelitian bervariasi: dasar, pengembangan, survei, eksplorasi, aplikatif, dan lain-lain. Tidak semua hasil dan temuan penelitian dapat ditindaklanjuti dengan pengabdian kepada masyarakat. Namun, ada juga sejumlah hasil penelitian yang bisa dilanjutkan ke aksi pengabdian masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

Salah satu tempat pelaksanaan KKN Universitas Buana Perjuangan karawang adalah Desa Sukamekar Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang disebut dusun atau kampung. Desa Sukamekar masuk ke dalam wilayah Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 550 Ha. Kepadatan penduduk mencapai 4.400 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.929 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.927 jiwa. Mayoritas penduduk sebagai petani dan peternak.

Potensi desa yang dimiliki oleh Desa Sukamekar salah satunya beberapa UMKM yang ada. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kelompok usaha yang di kelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008. Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM yang berada di Desa Sukamekar salah satunya yaitu Keripik Tempe Rinjani.

Keripik Tempe Rinjani yaitu usaha perorangan Yaitu Ibu Siti Khodimah dan didirikannya yaitu pada tahun 2021, Adapun bahan dasar untuk membuat keripik tempe yaitu Tempe, Tepung RoseBand dan lain-lain. Berawal Membuat keripik tempe yang dalam 1

minggu itu hanya sekali namun saat ini menjadi produksi tiap hari. Dan pada usaha keripik tempe ini ibu Siti Khodimah sudah mempunyai 1 Karyawan untuk membantu produksi.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode *library research* pada UMKM Keripik Tempe Rinjani dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sukamekar Universitas Buana Perjuangan Karawang, pada tanggal 1 Juli s/d 31 Juli 2022.

.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keripik Tempe Rinjani ini Merupakan salah satu UMKM yang ada Di Desa Sukamekar, namun selama usaha Keripik Tempe ini berjalan pembukuan pada penjualan dan pembeliannya hanya dengan cara di tulis biasa bisa di bilang tidak menggunakan metode Pembukuan dalam keuangan. Namun terkadang Ibu Siti Khodimah sangat kebingungan untuk menulis pengeluaran dan pembelian pada per tiap Harinya. Selain itu sistem pembukuan yang masih dilakukan secara manual sangat kurang efektif karena selain kertas yang mudah rusak juga akan sulit dilakukan *tracing* dokumen dan hal ini akan menghambat proses perhitungan cost biaya diperlukan apabila terjadi kenaikan harga bahan baku.

Pada penjelasan di atas dapat dilihat permasalahan yang dihadapi yaitu belum menggunakannya Aplikasi atau Buku kas yang khusus untuk pembukuan. Maka dari itu Penulis akan Pendampingan Pembukuan Sampai Ibu Siti Khodimah paham akan tentang Pembukuan. Menurut Deptan (2004), pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan masyarakat di berbagai potensi yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih baik dan layak. Selain itu pendampingan berarti bantuan dari pihak lain yang sukarela mendampingi seseorang atau pun dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah dari masing-masing individu maupun kelompok.

Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya. (tribunnews.com, 2019; groeduacdemy.com, 2017).

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara dengan melibatkan UMKM Keripik tempe mengenai pembukuan secara digital.



Gambar 1.1 Wawancara Dengan pemilik umkm keripik tempe

Tujuan dari adanya pendampingan pembukuan ini penulis ingin mengajarkan bagaimana pentingnya pembukuan secara digital pada di era zaman sekarang ini. Dalam adanya pendampingan ini semoga UMKM yang ada di desa Sukamekar nambah maju.

Berdasarkan dari pengertian pola pendampingan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa pola pendampingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model atau cara (suatu set peraturan) dalam suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dan mengembangkan diberbagai potensi yang dimiliki oleh para pekerja rumah tangga dengan menempatkan tenaga pendamping sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator sehingga pekerja rumah tangga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. Desa Sukamekar merupakan tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan karawang, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli-31 Juli 2022. Salah satu Umkm Yang ada di desa Sukamekar Yaitu Keripik Tempe Rinjani. Adapun kendala yang dihadapi ini yaitu Sistem pembukuan yang masih secara manual.

Maka dari itu penulis membantu mendampingi ibu Siti khodimah menggunakan aplikasi buku kas dan pembukuan secara tertulis, agar pembukuan pada umkm keripik tempe ini rapih dan sesuai.

Daftar Pustaka

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2965>.

Diakses 04 Agustus 2022

Pengertian KKN <https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerja-nyata/>. Diakses 04

Agustus 2022

https://sipadu.isi-ska.ac.id/mhsw/laporan/laporan_6618200921225507.pdf. Diakses 04

Agustus 2022

<http://repository.uib.ac.id/3022/5/k-1641097-chapter2.pdf>. Diakses 04 agustus 2022

<http://eprints.uny.ac.id/7814/3/bab%20%20-%2008102244027.pdf>. Diakses 04 Agustus 2022